

Kamis, 23 April 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR FINANSIAL TERTEKAN DI TENGAH KENAIKAN HARGA MINYAK

Pasar saham regional Asia melemah secara serentak di tengah meningkatnya kehati-hatian pelaku pasar. Kondisi ini dipicu oleh belum adanya kemajuan dalam pembicaraan antara Amerika Serikat dan Iran, serta berlanjutnya penutupan Selat Hormuz yang mendorong harga minyak naik lebih tinggi. Kenaikan harga minyak membayangi prospek pertumbuhan ekonomi global, dengan harga minyak Brent naik sekitar 2% ke level USD 104 per barel. Di sisi lain, kontrak berjangka untuk S&P 500 dan Nasdaq 100 masing-masing turun sekitar 0,6%, mencerminkan kehati-hatian investor terhadap dinamika geopolitik yang masih berkembang.

Ketegangan antara AS dan Iran sendiri masih berlanjut, di mana kedua pihak terlibat dalam upaya penguasaan Selat Hormuz setelah gagal mencapai kesepakatan untuk melanjutkan pembicaraan damai. Kedua negara tersebut saling berupaya meningkatkan posisi tawar dalam situasi gencatan senjata yang berkepanjangan.

Sejalan dengan pelemahan bursa regional Asia, pasar saham Indonesia juga bergerak turun di tengah sentimen negatif dari Timur Tengah. Saham DSSA dan BREN kembali mengalami tekanan, seiring keduanya masuk dalam daftar konsentrasi kepemilikan tinggi yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia. Hal ini turut memunculkan potensi penyesuaian dalam indeks MSCI, sebagai bagian dari kerangka baru terkait konsentrasi kepemilikan saham. Minimnya katalis domestik membuat pasar saham Indonesia cenderung bergerak mengikuti arah sentimen global. IHSG ditutup turun -2,16% atau -163,01 poin ke level 7.378,61, terutama tertekan oleh saham DSSA (-10,36%), BREN (-8,70%), BBRI (-2,47%), TLKM (-4,00%), dan ASII (-4,17%).

Tekanan juga terlihat di pasar valuta asing. Rupiah melemah cukup signifikan—menjadi yang terdalam dalam tujuh bulan terakhir—seiring kenaikan harga minyak yang turut menekan sentimen. Rupiah turun -0,61% menjadi Rp17.286 per dolar AS. Bank Indonesia menegaskan akan terus meningkatkan intensitas intervensi guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Di tengah kondisi pasar yang masih cenderung belum sepenuhnya stabil, pergerakan harian kemungkinan akan tetap diwarnai oleh berbagai *noise* yang dapat memicu peningkatan volatilitas dalam jangka pendek. Meski demikian, dinamika yang ada menunjukkan bahwa puncak volatilitas kemungkinan telah terlewati dan tekanan kepanikan di pasar mulai mereda.

Mengingat tingkat ketidakpastian global yang masih tinggi, pendekatan investasi yang disiplin tetap menjadi kunci. Akumulasi investasi bertahap dan horizon investasi yang lebih panjang menjadi kunci dalam menavigasi kondisi pasar saat ini. Di pasar obligasi, level *yield* yang kembali naik tahun ini menawarkan *entry point* yang lebih menarik. Sementara di pasar saham, valuasi yang telah terkoreksi cukup dalam membuka peluang masuk di harga yang lebih atraktif.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Social Media